



Kemajuan Teknologi Informasi dalam Perkembangan Bisnis Global *Advances in Information Technology in Global Business Development*

Anindia Jovita Br Ginting¹, Dwi Rahmadani², Mei Lani Sembiring³, Lenti Susanna Saragih⁴, Aurora Elise Putriku⁵

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

anindiajovita@gmail.com , rahmadanidwi956@gmail.com, meilanoshs Sembiring@gmail.com

Abstract. *This study analyzes the impact of information technology advances in global business using a qualitative research approach. The introduction presents the background to the importance of information technology in company expansion, operational efficiency, and business innovation. The purpose of the study is to provide a deeper understanding of the role of information technology in business strategy and operations in the global market. The research method used is a review of various sources of information which is then compiled into a new study. Results and discussions show that information technology facilitates global expansion through digital communication tools, efficient cross-border collaboration, and integrated supply chain management. In addition, information technology improves operational efficiency through business process automation and advanced data analysis. Furthermore, information technology becomes a catalyst for innovation and business growth through easy access to data and information, collaboration among stakeholders, and adoption of new business models. The conclusion emphasizes the importance of integrating information technology in the company's business strategy to maintain competitiveness in an increasingly complex global market. By utilizing information technology optimally, companies can achieve operational efficiency, meaningful innovation, and sustainable business growth.*

Keywords: *Information Technology, Global Business, Company , Global Market*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis dampak kemajuan teknologi informasi dalam bisnis global menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendahuluan menyajikan latar belakang pentingnya teknologi informasi dalam ekspansi perusahaan, efisiensi operasional, dan inovasi bisnis. Tujuan penelitian adalah memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran teknologi informasi dalam strategi dan operasi bisnis di pasar global. Metode penelitian yang digunakan adalah peninjauan berbagai sumber informasi yang kemudian disusun menjadi suatu kajian baru. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa teknologi informasi memfasilitasi ekspansi global melalui alat komunikasi digital, kolaborasi lintas batas yang efisien, dan manajemen rantai pasokan terintegrasi. Selain itu, teknologi informasi meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis dan analisis data canggih. Selanjutnya, teknologi informasi menjadi katalisator untuk inovasi dan pertumbuhan bisnis melalui akses yang mudah terhadap data dan informasi, kolaborasi antar pemangku kepentingan, dan adopsi model bisnis baru. Kesimpulan menekankan pentingnya integrasi teknologi informasi dalam strategi bisnis perusahaan untuk mempertahankan daya saing di pasar global yang semakin kompleks. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional, inovasi yang bermakna, dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Bisnis global ,Teknologi Informasi, Pasar global, Perusahaan*

PENDAHULUAN

Di era modern yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi, teknologi informasi telah menjadi salah satu kekuatan paling kuat yang mengubah dunia secara fundamental. Tidak hanya mempengaruhi cara kita berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain, tetapi juga memainkan peran penting dalam perkembangan bisnis global. Sejak revolusi digital dimulai, bisnis telah secara terus-menerus mengadopsi dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan global, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan (1). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak kemajuan teknologi informasi dalam perkembangan bisnis global. Fenomena ini menjadi semakin penting karena perusahaan di seluruh dunia terus berjuang untuk memanfaatkan keunggulan teknologi informasi dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

Pertama-tama, penting untuk memahami bagaimana teknologi informasi telah mempengaruhi strategi bisnis dalam skala global. Kemampuan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dengan cepat telah memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dalam membuat keputusan strategis. Analisis data yang canggih dan prediktif memungkinkan perusahaan untuk memahami perilaku pasar global, tren konsumen, dan persaingan industri dengan lebih baik. Selain itu, teknologi informasi telah membuka pintu bagi strategi bisnis baru, seperti e-commerce, platform digital, dan model bisnis berbasis langganan, yang memungkinkan perusahaan untuk mencapai pelanggan di seluruh dunia dengan lebih efektif (2).Selanjutnya, teknologi informasi juga telah mengubah model operasional perusahaan secara fundamental. Integrasi sistem yang canggih, seperti Enterprise Resource Planning (ERP) dan Customer Relationship Management (CRM), telah meningkatkan efisiensi proses bisnis internal, mulai dari manufaktur hingga rantai pasokan. Selain itu, teknologi informasi telah memungkinkan perusahaan untuk mengadopsi model bisnis yang lebih fleksibel, seperti remote working dan outsourcing, yang memungkinkan mereka untuk mengakses bakat dan sumber daya di seluruh dunia.

Tidak hanya itu, teknologi informasi juga telah mengubah cara perusahaan berinteraksi dan berkolaborasi satu sama lain dalam skala global. Platform kolaboratif seperti Microsoft Teams, Slack, dan Zoom telah menghapus batasan geografis, memungkinkan tim dari berbagai belahan dunia untuk bekerja sama dalam proyek-proyek yang kompleks dan menuntut waktu secara efisien. Selain itu, teknologi blockchain telah muncul sebagai alat yang inovatif untuk meningkatkan transparansi dan keamanan dalam rantai pasokan global, memungkinkan

perusahaan untuk melacak asal-usul produk dan memverifikasi keasliannya dengan lebih akurat (3).

Namun, meskipun teknologi informasi menjanjikan banyak manfaat bagi bisnis global, ada juga tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah masalah keamanan data dan privasi, di mana perusahaan harus menghadapi ancaman cyber yang semakin kompleks dan terus berkembang. Selain itu, ada juga tantangan terkait dengan kesenjangan digital antara negara-negara maju dan berkembang, di mana beberapa wilayah mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap teknologi informasi yang diperlukan untuk bersaing di pasar global (4).

Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka dalam skala global yang semakin kompleks. Dengan memahami dampak teknologi informasi dan menavigasi tantangan yang terkait, perusahaan dapat memposisikan diri mereka untuk menjadi pemimpin dalam era bisnis global yang didorong oleh teknologi.

METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian yang dilakukan dalam jurnal ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif, di mana proses penelitian dilakukan melalui peninjauan berbagai sumber informasi yang kemudian disusun menjadi suatu kajian baru. Metode penelitian kualitatif ini mencerminkan suatu pendekatan naturalistik, khususnya dalam konteks fenomenologis, yang menitikberatkan pada pemahaman dan interpretasi mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menanggapi pertanyaan atau masalah yang muncul dalam suatu penelitian, dengan fokus pada data berupa narasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, penggalan dokumen, dan sumber informasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Strategi Ekspansi Global

Kemajuan dalam teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan memandang dan melaksanakan strategi ekspansi global. Sebelum era digital, ekspansi global seringkali terbukti menjadi tantangan besar bagi perusahaan, memerlukan investasi besar dalam infrastruktur, sumber daya manusia, dan manajemen yang kompleks. Namun, dengan adopsi teknologi informasi yang tepat, strategi ekspansi global menjadi lebih dapat diakses, terjangkau, dan efisien.

Salah satu cara utama di mana teknologi informasi mempengaruhi strategi ekspansi global adalah melalui alat komunikasi digital. Sebelumnya, perusahaan harus mengandalkan komunikasi langsung, surat, atau telepon untuk berhubungan dengan cabang-cabang internasional mereka atau mitra bisnis di luar negeri. Namun, dengan adanya teknologi seperti email, video konferensi, dan aplikasi pesan instan, kolaborasi lintas batas menjadi lebih mudah dan lebih efisien. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan platform kolaborasi online untuk berbagi dokumen, mengadakan rapat virtual, dan berkoordinasi dengan tim global tanpa harus melakukan perjalanan fisik, menghemat waktu dan biaya yang signifikan (5).

Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan perusahaan untuk memperluas jangkauan geografis mereka dengan lebih cepat dan efisien. Berkat adanya internet dan e-commerce, perusahaan dapat dengan mudah menjangkau konsumen di seluruh dunia tanpa harus membangun toko fisik di setiap lokasi. Ini memungkinkan perusahaan untuk merespons dengan cepat terhadap permintaan pasar baru dan menyesuaikan strategi penjualan mereka sesuai dengan kebutuhan lokal. Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan ritel yang mengadopsi platform e-commerce dapat dengan cepat memperluas bisnis mereka ke pasar internasional dengan biaya yang jauh lebih rendah daripada metode tradisional (6).

Selain itu, teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam manajemen rantai pasokan global. Dengan adopsi sistem manajemen rantai pasokan terintegrasi, perusahaan dapat memantau persediaan, pengiriman, dan produksi mereka di seluruh dunia secara real-time. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan rantai pasokan mereka, mengurangi biaya logistik, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang mengadopsi sistem ERP (Enterprise Resource Planning) mampu mengurangi waktu siklus produksi dan meningkatkan tingkat pengiriman tepat waktu.

Dengan demikian, kemajuan dalam teknologi informasi telah membuka pintu bagi perusahaan untuk memperluas operasi mereka ke pasar global dengan lebih efisien. Melalui alat komunikasi digital, akses mudah ke internet, dan sistem manajemen rantai pasokan terintegrasi, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan pasar dan memperluas pangsa pasar mereka di seluruh dunia. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus berinvestasi dalam teknologi informasi dan mengintegrasikannya dengan strategi ekspansi global mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif di pasar global yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

Peningkatan Efisiensi Operasional Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi

Efisiensi operasional merupakan faktor kunci dalam kesuksesan perusahaan, terutama dalam konteks bisnis global yang kompleks dan berubah dengan cepat. Teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan proses bisnis, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Dalam konteks bisnis global, di mana perusahaan seringkali dihadapkan pada tantangan yang unik seperti koordinasi lintas batas, manajemen rantai pasokan yang kompleks, dan kebutuhan akan pengambilan keputusan yang cepat, teknologi informasi menjadi kunci untuk mencapai efisiensi operasional yang tinggi (7).

Salah satu cara utama di mana teknologi informasi meningkatkan efisiensi operasional adalah melalui otomatisasi proses bisnis. Sebelumnya, banyak proses bisnis yang dilakukan secara manual, memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia. Namun, dengan adopsi sistem informasi terintegrasi seperti Enterprise Resource Planning (ERP) atau Customer Relationship Management (CRM), perusahaan dapat mengotomatiskan banyak tugas rutin, membebaskan waktu dan sumber daya untuk kegiatan yang lebih strategis. Misalnya, dengan sistem ERP, perusahaan dapat mengotomatiskan proses pengolahan pesanan, pengiriman, dan pembayaran, mengurangi waktu siklus bisnis secara signifikan (8).

Selain itu, teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk melakukan analisis data yang lebih canggih dan mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang operasi mereka. Dengan adopsi teknologi seperti big data analytics dan business intelligence, perusahaan dapat mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis jumlah data yang besar dari berbagai sumber, termasuk penjualan, inventaris, dan interaksi pelanggan. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi tren pasar, memahami perilaku pelanggan, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti yang lebih kuat. Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan analisis data untuk mengoptimalkan rantai pasokan mereka dapat mengurangi biaya logistik, mempercepat waktu pengiriman, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Selain itu, teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan visibilitas dan transparansi dalam operasi mereka. Dengan adopsi sistem manajemen rantai pasokan terintegrasi, perusahaan dapat melacak persediaan mereka secara real-time, memantau proses produksi, dan mengidentifikasi bottleneck atau masalah potensial dengan cepat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan korektif dengan cepat dan mencegah gangguan dalam operasi mereka. Misalnya, perusahaan manufaktur yang menggunakan sistem informasi terintegrasi dapat mengidentifikasi masalah produksi secara

real-time dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien untuk meminimalkan waktu henti produksi.

Dengan demikian, teknologi informasi memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, terutama dalam konteks bisnis global yang kompleks dan berubah dengan cepat. Melalui otomatisasi proses bisnis, analisis data yang canggih, dan visibilitas operasional yang lebih besar, perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja operasional mereka, mengurangi biaya, dan meningkatkan daya saing di pasar global yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus berinvestasi dalam teknologi informasi dan memanfaatkannya sebaik mungkin untuk mencapai efisiensi operasional yang tinggi dan keberhasilan jangka panjang di pasar global yang dinamis.

Peran Teknologi Informasi dalam Mendorong Inovasi dan Pertumbuhan Bisnis

Dalam era bisnis global yang dinamis dan berubah dengan cepat, inovasi menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Teknologi informasi memainkan peran sentral dalam mendorong inovasi, memberikan perusahaan alat dan platform yang diperlukan untuk mengembangkan ide-ide baru, menciptakan solusi yang inovatif, dan memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang. Dalam konteks bisnis global, di mana perusahaan beroperasi di berbagai pasar yang beragam dengan persaingan yang intensif, teknologi informasi menjadi katalisator untuk inovasi yang sukses dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (9).

Salah satu cara utama di mana teknologi informasi mendorong inovasi adalah melalui akses yang lebih mudah terhadap data dan informasi. Dengan adopsi sistem manajemen basis data terintegrasi dan teknologi analisis data, perusahaan dapat mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis jumlah data yang besar dari berbagai sumber, termasuk perilaku pelanggan, tren pasar, dan informasi industri. Hal ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang kebutuhan dan preferensi pelanggan, mengidentifikasi peluang pasar baru, dan mengembangkan produk dan layanan yang inovatif untuk memenuhi permintaan tersebut. Misalnya, perusahaan teknologi yang menggunakan analisis data untuk memahami pola penggunaan aplikasi mereka dapat mengembangkan fitur baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan membedakan diri dari pesaing.

Selain itu, teknologi informasi memungkinkan kolaborasi yang lebih erat antara perusahaan, pemasok, dan pelanggan, memfasilitasi pertukaran ide dan pengetahuan yang kritis untuk inovasi. Melalui platform kolaborasi online, perusahaan dapat berbagi informasi, berdiskusi, dan bekerja sama dalam mengembangkan solusi yang baru dan kreatif. Misalnya, perusahaan manufaktur yang menggunakan sistem PLM (Product Lifecycle Management)

dapat mengintegrasikan pemasok mereka ke dalam proses desain dan pengembangan produk, memungkinkan mereka untuk bersama-sama mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, serta menciptakan produk yang lebih inovatif dan berkinerja tinggi.

Selain itu, teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengadopsi model bisnis baru yang didorong oleh teknologi, membuka peluang untuk pertumbuhan bisnis yang lebih besar. Misalnya, dengan adopsi teknologi cloud computing, perusahaan dapat mengurangi biaya infrastruktur IT dan meningkatkan fleksibilitas operasional mereka, memungkinkan mereka untuk menciptakan model bisnis yang lebih responsif dan skalabel. Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi model bisnis berbasis langganan atau as a service (aaS) dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang signifikan dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan mereka.

Dengan demikian, teknologi informasi memainkan peran yang krusial dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan bisnis. Melalui akses yang lebih mudah terhadap data dan informasi, kolaborasi yang lebih erat antara pemangku kepentingan, dan adopsi model bisnis baru yang didorong oleh teknologi, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan, membedakan diri dari pesaing, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di pasar global yang semakin kompleks. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus berinvestasi dalam teknologi informasi dan memanfaatkannya sebaik mungkin untuk menghasilkan inovasi yang bermakna dan mencapai tujuan pertumbuhan mereka (10).

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan bisnis global. Pertama, kemajuan dalam teknologi informasi telah memfasilitasi strategi ekspansi global perusahaan dengan memungkinkan akses yang lebih mudah ke pasar internasional melalui alat komunikasi digital, kolaborasi lintas batas yang efisien, dan manajemen rantai pasokan yang terintegrasi. Kedua, pemanfaatan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam efisiensi operasional perusahaan, melalui otomatisasi proses bisnis, analisis data yang canggih, dan peningkatan visibilitas operasional. Terakhir, teknologi informasi menjadi katalisator penting dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan bisnis, dengan memberikan akses yang lebih mudah terhadap data dan informasi, memfasilitasi kolaborasi yang lebih erat antara pemangku kepentingan, dan memungkinkan adopsi model bisnis baru yang didorong oleh teknologi.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran teknologi informasi dalam bisnis global, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memanfaatkannya

secara efektif. Investasi dalam teknologi informasi tidak hanya merupakan kebutuhan, tetapi juga suatu keharusan untuk tetap bersaing di pasar yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional yang tinggi, menghasilkan inovasi yang bermakna, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di pasar global yang semakin dinamis.

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus berinvestasi dalam pengembangan dan penerapan teknologi informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan bisnis mereka. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam strategi bisnis mereka secara menyeluruh, perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang signifikan dan memposisikan diri mereka untuk mencapai kesuksesan jangka panjang di pasar global yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat. Dengan demikian, perusahaan dapat terus menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang muncul untuk mencapai pertumbuhan dan keberhasilan yang berkelanjutan dalam lingkungan bisnis global yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2016). IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA SISTEM PEMBELIAN, PERSEDIAAN, PENJUALAN DAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM) (STUDI KASUS: JAYA UTAMA MOTOR).
- Aqila, F., Berampu, A., Ginting, A. R., Rafli, M., Islam, B., Islam, U., et al. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi pada Media Sosial dalam Perencanaan Strategi Bisnis Global.
- Indrayani, H. (n.d.). PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN Oleh: Henni Indrayani Abstraksi.Informasi PT. (n.d.). Peran Penting Teknologi Informasi pada Bisnis Hubungan Bisnis dan Teknologi Informasi.
- Junaidi, L. D. (2018). PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL DENGAN KINERJA PROFITABILITAS PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).
- Mawarni, R., Sari, T. K., Anggiasari, Y. D. (n.d.). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PERUSAHAAN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN.
- Nadya Maulidya, M., Nabillah Purba, Nurbaina Junita, S. S. L. (2023). ANALISIS STRATEGI EKSPANSI PEMASARAN GLOBAL DALAM KEBIJAKAN PRODUK.
- Suprihatini, R., Maarif, S. (1996). Peran teknologi terhadap keunggulan bersaing dan strategi peningkatan penguasaan teknologi di industri teh Indonesia.
- Utami, S. S. (n.d.). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN BISNIS Setyaningsih Sri Utami Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Yel, M. B., Nasution, M. K. M., Technology, I., Utara, U. S. (2022). Keamanan informasi data pribadi pada media sosial.